



Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMP N 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat

Latifa Hanum¹, Supriadi², Zulfani Sesmiarni³, Supratman Zakir⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: latifahanum077@gmail.com¹, supriadi@iainbukittinggi.ac.id², zulfanisesmiarni@iainbukittinggi.ac.id³, supratman@iainbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan di SMPN 1 Sitiung, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII dimana dalam pembelajaran, pendidik masih minim dalam memanfaatkan media pembelajaran, media pembelajaran yang dipakai biasanya hanya terbatas pada media power point dan metode ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan pendekatan versi 4D, yang mempunyai 4 tahapan yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Penelitian ini di uji melalui tiga tahap yaitu uji validitas yang dilakukan oleh beberapa ahli dalam bidangnya seperti konten, konstruk, dan bahasa yang menggunakan rumus Aikens' V. Kedua uji praktikalitas dilakukan dengan guru di lokasi penelitian yang menggunakan rumus Moment Kappa (K), serta Uji efektifitas dilakukan dengan beberapa siswa yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B menggunakan rumus G-Score ($\langle g \rangle$). Hasil dari penelitian menunjukkan media pembelajaran video PAI pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah bisa digunakan oleh guru dan siswa kelas VIII. Jadi media ini berbentuk media video yang bisa digunakan guru dalam menerangkan pembelajaran menggunakan media infocus. Dan media ini juga bisa diakses siswa melalui android. Untuk hasil uji instrument dengan nilai 0,75 yang dinyatakan valid, hasil uji produk validitas dengan nilai 0,80 yang dinyatakan valid, hasil uji praktikalitas dengan nilai 0,95 dinyatakan sangat praktis, dan hasil uji efektifitas dengan nilai 0,89 yang dinyatakan efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah sebagai media pembelajaran video sudah valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci: *Pengembangan Media Pembelajaran*

Abstract

This research is motivated by several problems that the authors found at SMPN 1 Sitiung, especially in the subject of Islamic religious education in class VIII where in learning, educators are still minimal in utilizing learning media, the learning media used are usually limited to power point media and lecture methods. , so that in the learning process students feel bored and not enthusiastic in learning. The research method used in this study is the Research and Development (R&D) method using the 4D version approach, which has 4 stages, namely *define, design, develop, and disseminate*. This research was tested through three stages, namely the validity test conducted by several experts in their fields such as content, construct, and language using the Aikens' V formula. Both practicality tests were carried out with teachers at the research location using the Moment Kappa (K) formula, and The

effectiveness test was carried out with several students, namely students of class VIII A and VIII B using the G-Score formula ($\langle g \rangle$). The results of the study showed that the PAI video learning media on the material for the growth of science in the umayyad period could be used by teachers and students of class VIII. So this media is in the form of video media that can be used by teachers in explaining learning using infocus media. And this media can also be accessed by students via Android. For instrument test results with a value of 0.75 which is declared valid, product validity test results with a value of 0.80 which are declared valid, practicality test results with a value of 0.95 are declared very practical, and effectiveness test results with a value of 0.89 which are declared effective. . So it can be concluded that the learning media of Islamic religious education on the material of the growth of science in the umayyad period as a video learning medium is valid, practical and effective.

Keywords: *Learning Media Development*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini sangat mempengaruhi Pendidikan. Penggunaan teknologi memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kreativitas guru dalam mengajar juga sangat diperlukan. Pengajaran dengan metode yang kreatif secara tidak langsung mencontohkan kepada peserta didik untuk selalu berinovasi dalam mencari ilmu. Selain memahami materi, peserta didik diharapkan dapat menerapkan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Marinda Sari, 2021).

Pada zaman teknologi serba canggih ini, seharusnya peserta didik bisa lebih mudah mengakses teknologi dan media belajar untuk mendukung hasil belajar dan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran. Namun, hal yang sering terjadi pada proses pembelajaran yaitu pembelajaran yang dijelaskan guru tidak menarik minat dan perhatian siswa, dikarenakan guru tidak begitu memahami siswa dan kurangnya minat belajar siswa. Pembelajaran yang berkualitas akan terjadi jika siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran. Peran seorang pendidik sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pengalaman belajar peserta didik dengan memberikan pengarahan dan penggunaan media yang tepat (Iswantir, Indah Sri Wahyuni, Supriadi, Supratman Zakir, 2022), permasalahan lainnya yaitu fasilitas sekolah yang mendukung guru untuk menggunakan media pembelajaran berbantuan teknologi LCD di dalam kelas belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru. Sehingga masih banyak peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Luqyana Tifani, 2021).

Pendidikan Agama Islam sebagaimana dikemukakan oleh Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, bertakwa kepada Allah Swt, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan. Sedangkan menurut A. Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam (D.S.S.M. H dan F S Nugraha, 2019).

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Sitiung terdapat satu materi yang memerlukan perhatian khusus, dikarenakan materi ini mengenai sejarah, yang cenderung kurang diminati siswa, karena dalam materi sejarah ini, berisi mengenai kejadian yang telah terjadi di masa lampau dan biasanya membuat siswa jenuh untuk mendengarkan penjelasan dari guru, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang bisa menghantarkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran terkhusus pada materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah.

Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah ini lebih rumit daripada materi PAI di kelas VIII yang lain, dikarenakan materi ini membahas mengenai bagaimana perkembangan daulah umayyah di Damaskus, perkembangan daulah umayyah di Andalusia, perkembangan ilmu pengetahuan dan pertumbuhan kebudayaan masa bani Umayyah. Maka diperlukan sebuah alternatif untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut, karena biasanya siswa cenderung kurang semangat dalam belajar apabila materinya sudah menyangkut sejarah. Siswa biasanya mengantuk di kelas dan bahkan tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi tersebut. Jadi diperlukan media yang bisa memadukan antara gambar dengan teks, media ini tidak hanya bisa dilihat tetapi juga bisa didengarkan oleh peserta didik, sehingga diharapkan dengan media ini pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu untuk membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Selain itu dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah Swt. dalam surah An-Naml ayat 44:

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقَيْهَا قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Dikatakan kepadanya: “Masuklah ke dalam istana”. Maka tatkala Dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: “sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca”. Berkatalah Balqis. “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah Tuhan semesta alam”.

Sebuah media dalam pembelajaran akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap dan tepat sasaran, serta mempengaruhi hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut (Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin, 2018).

Salah satu media yang bisa dimanfaatkan guru dalam mengajarkan materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa umayyah ini kepada peserta didik yaitu melalui media pembelajaran berbasis video. Video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran audio visual yang sangat efektif untuk menunjang proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individu, maupun kelompok. Pada proses pembelajaran yang bersifat massa manfaat dari video sangat nyata karena dapat menjangkau semua peserta didik. Video juga menjadi efektif sebagai media pembelajaran karena sifatnya yang dapat diperbanyak, ditonton dan disajikan berulang. Selain itu video memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara bersamaan. Video dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Media pembelajaran menggunakan video juga dapat memfasilitasi fenomena-fenomena yang tidak dapat dijangkau oleh siswa karena pengaruh waktu, kondisi, dan keadaan (D D Panggabean dan I Ramadhani, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP N 1 Sitiung khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII peneliti menemukan bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar dan belum mampu menarik perhatian siswa, dengan metode ini guru cenderung tidak melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, media bantu yang digunakan guru selama pembelajaran hanya terbatas pada bahan ajar dan power point dan media ini belum mampu menarik perhatian siswa. Kedua media ini juga memiliki kekurangan, seperti buku pelajaran yang diberikan memiliki kriteria tebal, tidak berwarna

serta monoton, dan membosankan untuk dibaca, sedangkan untuk pembelajaran yang produktif media yang layak dan memenuhi untuk dapat menghantarkan materi adalah yang mengandung unsur gerak sehingga proses mengajar dapat diperhatikan dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Afrina Delfitri, S.Pd selaku guru PAI di kelas VIII di SMPN 1 Sitiung. Berikut paparan hasil wawancara dengan ibu Afrina.

“Penyampaian materi pembelajaran biasanya ibuk sampaikan melalui metode ceramah dan diskusi, dan sesekali ibuk menggunakan media powerpoint, namun siswa cenderung merasa jenuh dalam pembelajaran dan tidak fokus, fokus siswa itu hanya sebentar saja, setelah itu siswa kembali merasa bosan dan jenuh, dan suasana kelas menjadi tidak kondusif lagi, siswa kurang memperhatikan ketika ibuk menjelaskan. Dan kadang materi yang sudah ibuk jelaskan harus diulang kembali, dikarenakan media yang ibuk pakai masih terbatas dan tidak mampu menarik perhatian siswa, sehingga kadang ibuk merasa enggan dalam menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan dikarenakan ibuk juga tidak terlalu ahli dalam membuat media yang inovatif, jadi ibuk sangat mengapresiasi sekali ananda yang berkeinginan untuk membuat media video ini, ibuk harap dengan menggunakan media video ini nantinya siswa bisa fokus dalam pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa”

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap 2 kelas dengan jumlah siswa masing-masing kelas 31 dan 32 orang, didapatkan hasil bahwa hampir dari 80% siswa khususnya kelas VIII A dan VIII B SMPN 1 Sitiung, berpendapat bahwa mereka sangat jenuh dengan media penyampaian materi yang mereka terima, khususnya pada materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah karena guru menjelaskan materi secara monoton dan media yang dipakai guru berupa papan tulis, modul, powerpoint dan buku cetak. Dari penjelasan peserta didik di atas dapat penulis simpulkan bahwa media yang dipakai guru tidak variatif dan inovatif sehingga siswa kurang minat dalam belajar pada mata pelajaran PAI sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menurun, karena materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah sedikit rumit yaitu membahas mengenai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan yang terjadi pada masa bani Umayyah, beserta para khalifah yang memimpin bani Umayyah pada saat itu, sehingga materi ini tidak bisa dijelaskan dengan metode ceramah atau mencatat saja melainkan butuh media yang bisa menarik perhatian dan minat peserta didik. Data tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara saat observasi pada tahap analisis peserta didik. Kurangnya perhatian siswa dalam memperhatikan penjelasan guru serta rendahnya prestasi belajar menunjukkan adanya hambatan dalam proses pembelajaran yang menimbulkan terganggunya informasi yang seharusnya diterima oleh siswa.

Penulis memilih membuat media pembelajaran berbasis video karena kebanyakan siswa menggunakan smartphone android. Media video ini nanti bisa diakses kembali oleh peserta didik di rumah menggunakan android maupun PC, media ini diharapkan mampu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan pada latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video di SMP N 1 Sitiung”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan, atau disebut juga dengan *Research and Development*, *Research and Development* bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, digunakan untuk menemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji validitas, efektifitas dan praktikalitas dari produk, model, metode, strategi atau cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul (Riri Okra & Yulia Novera, 2019).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4-D (Four D Model) yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Model pengembangan 4D terdiri dari 4 tahap utama, yaitu *Define* atau pendefinisian, *Design* atau tahap perancangan, *Develop* atau merupakan tahap pengembangan, serta *Disseminate* atau tahapan untuk penyebaran (Dian Kristanti dan Sri Julia, 2017). Prosedur penelitian ini adalah studi pendahuluan (research and information collecting), pengembangan model, uji lapangan atau validasi model, diseminasi dan implementasi (M. Khoiron, 2021). Uji produk penelitian ini yaitu uji validitas produk, uji praktikalitas, dan uji efektifitas (Mirani Oktavia, Aliffia Teja Prasasty & Isroyati, 2019).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian mengenai media video pembelajaran di SMPN 1 Sitiung, diperoleh hasil penelitian serta pembahasan masing-masing tahap pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan Diseminasi (*Disseminate*).

1. Pendefinisian (*Define*)

Hasil yang diperoleh dari tahap pendefinisian (*define*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sitiung diperoleh data berupa analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan merumuskan tujuan.

2. Perancangan (*Design*)

Video yang disusun untuk peserta didik Kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan standar isi dan memperhatikan karakteristik peserta didik. Sebelum dilakukannya tahap penyusunan video, terlebih dahulu dilaksanakan rancangan desain pada video pembelajaran tersebut.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini, ada tiga hal yang akan dilakukan, yaitu pertama adalah melakukan validasi yaitu validasi konten, konstruk dan bahasa. Kedua adalah melakukan revisi video pasca validasi, dan ketiga adalah melakukan uji coba produk.

4. Penyebarluasan (*Disseminate*)

Dalam tahap awal penyebaran media pembelajaran ini hanya terbatas pada guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII A dan VIII B SMPN 1 Sitiung. Terbatasnya penyebaran ini karena dalam prosesnya media ini nanti akan mengalami banyak perbaikan berdasarkan saran dari berbagai pihak terkait, seperti validator dan responden.

Uji produk

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan oleh dosen metodologi penelitian. Berikut hasil uji validitas instrument.

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

NO	VALIDATOR		
	Bapak Dr. H. Darul Ilmi, S.Ag, M.Pd		
	Skor	S	V
Item 1	4	3	0,75
Item 2	4	3	0,75

Item 3	4	3	0,75
Item 4	4	3	0,75
Jumlah			3
Rata-rata V			0,75

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

NO	VALIDATOR		
	Bapak Dr. Muhiddinur Kamal, S.Ag, M.Pd		
	Skor	S	V
Item 1	4	3	0,75
Item 2	4	3	0,75
Item 3	4	3	0,75
Item 4	4	3	0,75
Jumlah			3
Rata-rata V			0,75

Dari data hasil uji lembar validasi yang dilakukan oleh 2 validator, dapat disimpulkan bahwa lembar validasi yang peneliti buat sudah bisa digunakan dalam penelitian dan bisa diberikan ke pada validator guna untuk memvalidasi instrumen.

2. Uji Validitas Produk

Tahapan pengujian validitas ini peneliti tujukan kepada beberapa dosen, yaitu:

Tabel Hasil Uji Validitas

Macam Validitas	Nama Validator	Rata-rata Nilai V/Item	Jumlah Item
Konten	Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Kom	0,75	6
	Bapak Riri Okra, M.Kom	0,83	6
Konstruk	Ibuk Kori Lilie Muslim, M.Hum	1	9
	Bapak Doni Nofra, M.Hum	0,69	9
Kebahasaan	Ibuk Dr. Deswalantri, S.S	0,75	5
	Ibuk Olivya Mustika, S.S	0,80	5
Jumlah		4,82	40
Rata-rata Nilai V		0,80	Valid

Dari hasil validitas produk yang telah dilakukan ahli maka didapatkan nilai 0,80 dengan kriteria valid.

3. Uji Praktikalitas Produk

Berdasarkan tabel hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa hasil dari aspek evaluasi diperoleh rata-rata yaitu 0,95 dengan kategori sangat praktis.

Tabel Uji Praktikalitas

Pernyataan	Penguji	
	Afrina Delfitri, S.Pd	
	Bobot	Nilai
1	5	100
2	5	100
3	5	100
4	5	100
5	5	100
6	5	100
7	4	80
8	4	80
K	0,95	
Rata-rata	0,95	
Kategori	Sangat Praktis	

Berdasarkan tabel hasil uji praktikalitas dapat dilihat bahwa hasil dari aspek evaluasi diperoleh rata-rata yaitu 0,95 dengan kategori sangat praktis.

4. Uji Efektifitas Produk

Tabel Efektifitas kelas VIII A

No	Nama	Sebelum (Si)	Sesudah (Sf)
1	Adhitya Daffa Prakasa	32	100
2	Ahmad Faruq	40	92
3	Alfa Javier Darmawan	32	80
4	Fariz Arby Prasetya	32	96
5	Fiona Fajriatul Husna	20	96
6	Hafidzah Zahra	52	96
7	Hannum Wira Meyla	32	92
8	Haqifariz Aydin	20	92
9	Johana Puspa Wuri	20	88
10	Kayla Agustiana	20	84
11	Keisya Agustiani	40	92
12	Khusna Lia Sari	52	92
13	Maisyel Abyan Sadiq	60	96
14	Muhammad Gathan	20	92
15	Muhammad Rafi	40	92
16	Nafisa Putri Azzahra	32	100
17	Novia Widya Ningrum	40	96
18	Radithya Al Ghifari	40	96

19	Rafa Fatih Aryasatya	52	96
20	Rahma Anggraini	52	96
21	Rakha Prada Manurung	32	100
22	Restu Novita Anggraini	20	100
23	Sa'adatul Latifah	20	100
24	Saskia Mega Pratiwi	32	96
25	Selfiana A. BR.Sembiring	40	96
26	Sultan Baihaqi	52	96
27	Tomy Ahmad Prasetyo	40	96
28	Tryvela Santika	32	92
29	Valiza Nurma Agusti	20	96
30	Wahyu Gustian Astuti	20	96
31	Zara Widya Ningrum	32	96
Jumlah		1.041	2.928
Rata-rata		32,7	94
G		0,91	
Kategori		Tinggi	

Dari analisis di atas dapat dikatakan produk yang peneliti rancang efektifitasnya tinggi karena nilai G yang didapat sebesar 0,91 berada di rentang (G) > 0,7.

Tabel Uji Efektifitas kelas VIII B

No	Nama	Sebelum (Si)	Sesudah (Sf)
1	Alan Valentino	32	88
2	Anna Suryanti Fadillah	40	80
3	Arum Al-Kautsar	32	84
4	Ayu Wulan Permata Sari	32	92
5	Bilal Qadafi	20	84
6	Bristiani Zahratusifa	52	88
7	Desi Mulyana	32	96
8	Deva Aditya Susila	20	84
9	Dinda Aulia Putri	20	84
10	Dirga Olivia	20	88
11	Diko Mastatha	40	88
12	Disha Adelia Safitri	40	96
13	Fahriza Putra	20	92
14	Guruh Ardi Handoko	20	92
15	Haikal Dwi Cahyo	40	100
16	Heru Maulandu	32	96
17	Indah Larasati	40	96
18	Jefri Fernanda	40	96
19	Jefri Ramadhan	32	100
20	Melsani Nova Liana	32	96

21	Meydita Ayisti	32	92
22	Muhammad Alfarizi	20	88
23	Nayla Fauziatirrahmi	20	84
24	Putri Nasywa	32	88
25	Rasyid Maulana H	40	100
26	Raudia Tuzzahra	40	92
27	Ridhaifa Ramadhani	40	80
28	Roby Arif Arohman	32	100
29	Sabita Putri Aditya	20	80
30	Sinar Maulina S	20	100
31	Vicky Fitradi	32	96
32	Yolanda Septiani Putri	20	88
Jumlah		984	2.908
Rata-rata		30,75	91
G		0,87	
Kategori		Tinggi	

Dari analisis di atas dapat dikatakan produk yang peneliti rancang efektifitasnya tinggi karena nilai G yang didapat sebesar 0,87 berada di rentang $(G) > 0,7$.

Dari kedua tabel di atas diperoleh masing masing nilai G yaitu 0,91 dan 0,87, jadi hasil dari kedua tabel tersebut didapatkan Nilai G sebesar 0,89 berada di rentang $(G) > 0,7$. Maka didapatkan hasil uji efektifitas dari Kelas VIII A dan VIII B Tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penelitian ini menghasilkan sebuah media video pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mengenai materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah, yang dapat digunakan sebagai alternatif yang dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi pembelajaran. Produk ini dibuat dengan menggunakan aplikasi Kinemaster. Produk ini terdiri dari materi-materi mengenai Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah, yaitu mengenai Daulah Umayyah di Damaskus, Daulah Umayyah di Andalusia, Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Pertumbuhan Kebudayaan pada Masa Umayyah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan jelaskan dapat diperoleh kesimpulan bahwa adanya pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah di SMPN 1 Sitiung ini, maka peneliti telah berhasil membuat media pembelajaran berbasis videi menggunakan aplikasi kinemaster. Dengan adanya media ini diharapkan mampu membantu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Umayyah sehingga bisa dipahami siswa dan membuat siswa aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika rancangan media video ini sudah selesai dibuat maka peneliti akan melakukan pengujian uji validitas instrument yang dilakukan oleh dosen metodologi penelitian didapatkan hasil dengan rata-rata nilai 0,75. Uji validitas yang dilakukan oleh dosen dengan bidang ahli khususnya yaitu dosen ahli media, sejarah dan kebahasaan, didapatkan hasil dengan rata-rata validitas nilai 0,80. Uji praktikalitas dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan didapatkan hasil dengan rata-rata

nilai 95. Uji validitas diujikan kepada 8 orang dosen yang telah diolah hasilnya adalah valid. Kemudian uji praktikalitas diujikan kepada 1 orang guru mata pelajaran dengan hasil produk ini memiliki praktikalitas yang sangat praktis. Terakhir untuk uji efektivitas diujikan kepada siswa. Dimana hasil dari uji efektivitas produk ini merupakan media pembelajaran yang memiliki efektivitas yang sangat efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono Saputro, M P, Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) bagi Peyusun Tesis dan Disertasi (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2017)
- H, D.S.S.M., dan F S Nugraha, Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019)
- Indah Sri Wahyuni, Supriadi, Supratman Zakir, Iswanti, "Menggunakan Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kecamatan Guguak Design of Interactive Learning Media Using Articulate Storyline In Islamic Religious Education Lessons At SMAN 1 Guguak District," Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1.9 (2022), 623–37 <<https://doi.org/10.36418/comserva.v1i9.84>>
- Khoiron, M, Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021)
- Kristanti, Dian, dan Sri Julia, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model 4-D untuk Kelas Inklusi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa," Jurnal Maju, 4.1 (2017), 38–50
- Okra, Riri, dan Yulia Novera, Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA di SMP N 3 Kecamatan Pangkalan, Journal of Educational Studies, 2019, iv
- Oktavia, Mirani, Aliffia Teja Prasasty, dan Isroyati, "Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test," Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat), November, 2019, 596–601 <<https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>>
- Panggabean, D D, dan I Ramadhani, Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA Dengan Whiteboard Animation (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)
- Panggabean, D D, dan I Ramadhani, Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA Dengan Whiteboard Animation (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)
- Sari, Marinda, "Pancasila, Merdeka Belajar dan Kemerdekaan Pendidik" (Malang: Unisma Press, 2021)
- Syaefuddin, Unang Wahidin dan Ahmad, "Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam," 07.1 (2018), 48 <<https://doi.org/10.30868/EI.V7>>
- Tifani, Luqyana, Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon Pada Materi Minyak Bumi Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru (Pekanbaru, 2021)